

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI BENGKULU TENGAH

Devy Kurnia Saputri, Supardi, Rizky Hariyadi

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu.

Alamat Korespondensi : Jl.Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211.

Telp / Fax : (0736) 51276-51171-51172

E-mail: devykurniasaputri@mail.uinfabengkulu.ac.id, supardi@mail.uinfabengkulu.ac.id,
rizky.hariyadi@mail.uinfabengkulu.ac.id

Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman serta pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM dengan menggunakan akuntansi agar dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik, serta membantu UMKM dengan mudah menggunakan akuntansi untuk mengelola kinerja keuangan bisnis mereka, agar dapat semakin meningkat. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Desa Kroya Kec Pagar Jati Kab Bengkulu Tengah. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa UMKM dapat menyusun laporan keuangan sehingga meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akurasi keuangan, dengan pemahaman akuntansi UMKM dapat membuat keputusan dengan berbasis data, UMKM dapat memperbaiki pencatatan keuangannya, dan mengoptimalkan pengambilan keputusan, UMKM mengerti peran penting, konsep dasar, dan siklus akuntansi yang dulu mereka tidak mengerti.

Kata Kunci : Akuntansi, Pengelolaan Keuangan, UMKM.

Abstract

This Community Service aims to provide understanding and training in financial management for MSMEs by using accounting so they can manage their finances better, as well as helping MSMEs easily use accounting to manage the financial performance of their business, so that it can continue to improve. This community service was carried out in Kroya Village, Pagar Jati District, Central Bengkulu Regency. The results of implementing this activity show that MSMEs can prepare financial reports so as to increase financial transparency, efficiency and accuracy, with an understanding of accounting MSMEs can make data-based decisions, MSMEs can improve their financial records, and optimize decision making, MSMEs understand the important role, concept basics, and accounting cycles that they previously did not understand

Keywords: Accounting, Financial Management, MSMEs.

1. PENDAHULUAN

Di antara banyak istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan bisnis Indonesia adalah “Usaha Mikro, Kecil dan Menengah” (UMKM). Hal ini terlihat dari banyaknya UMKM di Indonesia yang tidak mengalami kesulitan saat krisis global tahun 2008. Di saat yang sama, jumlah UMKM semakin meningkat setiap tahunnya. Pertumbuhan UMKM mungkin hanya dilihat pada tingkat agregat. Secara umum, khususnya dari sisi keuangan, hanya sebagian kecil UMKM yang mengalami pertumbuhan dalam operasional keuangannya. Hal ini tidak jauh dari kegagalan para pemimpin UMKM dalam menyadari pentingnya pengelolaan keuangan usahanya (Nur Laily, Yudi Sidharta, 2019).

Saling menjalankan bisnis, pengelolaan keuangan sebagai salah satu aspek penting. Sistem laporan keuangan, yang sering dikenal sebagai sistem akuntansi, dapat digunakan untuk pelaporan keuangan. Mengumpulkan informasi keuangan secara sistematis yang dapat digunakan untuk

mengambil keputusan adalah inti dari audit. Bagi UMKM, akreditasi sangatlah penting. Agar UMKM tetap menggunakan uang sebagai alat berdagang, kepastian sangat diperlukan. Semenanjung Akuntansi memiliki banyak manfaat bagi UMKM seperti mengetahui kinerja keuangan perusahaan, mengetahui, mengklasifikasikan dan membedakan aset perusahaan dan aset pemilikinya, mengetahui sumber dana dan kegunaannya, melakukan perhitungan yang akurat, dll, menghitung bunga, dan mengetahui nilai uang pada waktu tertentu (Muhammad Farhan, Agil Novriansa, Umi Kalsum, 2020).

Setelah mengkaji manfaat akreditasi, para anggota UMKM harus menyimpulkan bahwa akreditasi penting bagi usahanya. Pertumbuhan UMKM, khususnya dari sisi keuangan, dapat difasilitasi dengan penggunaan jaminan. Dengan membaiknya laba, pertumbuhan UMKM akan semakin baik, dan UMKM akan menjadi solusi nyata permasalahan perekonomian Indonesia. Namun masih banyak UMKM yang belum mengetahui bagaimana memanfaatkan audit untuk meningkatkan operasional usahanya. Alasan UMKM tidak memerlukan akreditasi karena lemah dan tidak penting (Sekar Kinanti, Suyanto, 2023).

Banyak kata pemain dari UMKM meski tanpa memiliki akses ke, bisnisnya terus bekerja terus menerus menguntungkan. Banyak pelaku UMKM yang yakin bisnisnya berhasil secara nominal namun kenyataannya UMKM tersebut tidak berkembang. Saat ditanya tentang laba yang diperoleh setiap periodenya, mereka mengatakan laba tersebut tidak dinyatakan dengan jumlah nominal, melainkan dalam bentuk aset berwujud bidang seperti tanah, rumah, dan lahan pertanian. Selain itu, aset tersebut tidak hanya diperoleh melalui usaha bisnis mereka, tetapi juga secara bersama-sama dengan aset pribadi mereka. Selain itu, aset ini tidak digunakan untuk tujuan bisnis, melainkan untuk kepentingan pribadi, dan tidak ada hubungan atau ikatan di antara keduanya. Sebab, perkembangan dunia usaha, khususnya di bidang pengelolaan keuangan, belum terlihat secara jelas (Risnansih, 2017).

Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), sulit untuk melakukan akuntansi pada operasional bisnis. Hal ini dikarenakan belum adanya panduan atau buku yang dapat dijadikan sebagai sumber untuk mempelajari cara mengelola keuangan usaha kecil dan menengah. Saat ini belum ada buku yang membahas topik pengelolaan keuangan UMKM.

Meski buku penerimaan UMKM melimpah, namun kualitasnya setara dengan usaha besar. Meski buku penerimaan UMKM melimpah, namun kualitasnya setara dengan usaha besar. Tetapi UMKM enggan mencatat kapan transaksi tersebut karena contoh tersebut tidak disebutkan dalam buku. Jika transaksi serupa dalam jumlah besar tidak dicatat maka dapat dipastikan kinerja keuangan perusahaan akan berdampak buruk. Banyak UMKM yang suka membaca buku, dan ada juga beberapa buku yang khusus membahas tentang transaksi UMKM (Suarni Norawati, Zulher, Rani Munika, 2022).

Praktek yang biasa dilakukan UMKM hanyalah melakukan tindakan defensif seperti masukan dan gelluaran. Ada beberapa usaha kecil dan menengah yang tidak mengklasifikasikan dirinya sebagai benar, sehingga terkesan menghasilkan banyak uang karena tidak mengklasifikasikan dirinya sebagai benar. Oleh karena itu, catatan tersebut tidak mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya (Romi Suradi et al., 2022).

Desa Kroya Pagar Jati, seperti halnya desa-desa lain yang banyak UMKM-nya sudah berjalan, memiliki sedikit kendala dalam memahami dan melakukan apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan usahanya, khususnya usaha mikro dan kecil, yang menyebabkan UMKM tidak bisa berkembang. tumbuh sangat pesat di wilayah Desa Kroya, antara lain masih minimnya pemahaman para pimpinan UMKM tentang akuntabilitas.

Desa Kroya UMKM terhadap permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan dana, yaitu pada perkembangan usaha tidak signifikan, kinerja keuangan buruk, laba sulit meningkat, ketidakmampuan dan ketidakmauan UMKM untuk menggunakan akuntansi dalam mengelola dana,

dan lain-lain. Permasalahan yang paling mendesak antara lain adalah ketidakmampuan atau keengganan anggota UMKM untuk menggunakan ilmu akuntansi dalam hal pengelolaan uang, jumlah uang dan jenis uang yang akan digunakan harus ditentukan secara akurat untuk menghindari penipuan dan kegagalan. dalam operasi keuangan bisnis mereka.

Oleh karena itu penjaminan sangat penting untuk digunakan dalam seluruh kegiatan usaha UMKM, oleh karena itu para pelaku UMKM harus mampu melakukan dan menggunakan seluruh tahapan penjaminan mulai dari *input hingga output*.

Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini untuk memberikan pemahaman dan pelatihan kepada UMKM dalam pengelolaan keuangan dengan menggunakan akuntansi agar dapat mengelola keuangannya dengan baik dan memberikan kesempatan kepada mitra untuk dengan mudah menggunakan akuntansi guna meningkatkan kinerja keuangan bisnis mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan sejak tanggal 18 September sampai dengan 6 Desember 2023 di Desa Kroya Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara memberikan edukasi, pelatihan, dan evaluasi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan ini dilaksanakan 3 tahap. Tahap pertama adalah edukasi tentang konsep dan manfaat pengelolaan keuangan serta memotivasi mereka untuk memanfaatkan akuntansi dalam aktivitas bisnis mereka. Selain itu, UMKM mendapatkan materi pembekalan mengenai akuntansi bagi UMKM dan pentingnya peran akuntansi bagi UMKM.

Tahap kedua merupakan tahap pelatihan bagaimana UMKM dapat mengelola keuangan bisnis mereka dengan dan menyusun laporan keuangan yang sederhana. Mulai dari awal proses penjurnalan hingga penyampaian laporan keuangan, UMKM akan mendapatkan materi-materi yang diperlukan.

Tahap ketiga tentang monitoring dan pelaporan keuangan serta memberikan kesempatan untuk memastikan sejauh mana UMKM memahami penyusunan laporan keuangan dan mendiskusikan permasalahan terkait yang mereka hadapi.

Lingkup kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Desa Kroya. Dalam kegiatan pengabdian ini yang dijadikan sasaran terkhusus kepada para UMKM yang ada di desa tersebut.

Tabel 1 Tahap Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke			
		Sept	Okt	Nov	Des
1.	Persiapan				
a.	Kegiatan survei lokasi dan mendata UMKM di Desa Kroya.	■			
b.	Menjalin kerja sama dengan pihak yang terlibat antara pelaku UMKM dan Perangkat Desa.		■		
2.	Pelaksanaan				
a.	Melakukan edukasi tentang peran penting pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi bagi UMKM di Balai Desa Kroya.		■		
b.	Kegiatan pelatihan tentang bagaimana mengelola keuangan bisnis dengan baik, membuat laporan keuangan sederhana. Pelaku UMKM diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan		■		
3.	Evaluasi				
a.	Monotoring			■	

- b. Pelaporan Keuangan
 - 4. Penyusunan Laporan
-



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahap Persiapan

Langkah awal dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah dengan melakukan survei lokasi dan mendata UMKM di Desa Kroya. Hal ini merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam merencanakan kegiatan dalam hal ini kita dapat mengetahui letak dan keadaan lingkungan tersebut sehingga perencanaan dapat dilakukan dengan semaksimal mungkin. Dalam hal ini, akan dapat memahami lokasi dan lingkungan sekitar Anda serta membuat rencana terbaik.

Menjalin kerja sama dengan pihak yang terlibat antara pelaku UMKM dan Perangkat Desa tersebut dengan tujuan agar adanya hubungan yang timbal balik. Serta memberikan surat undangan kepada pelaku UMKM untuk dapat menghadiri edukasi tentang peran penting pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi bagi UMKM di Balai Desa Kroya.

Kemudian meminta izin dan menyerahkan surat undangan ke Kepala Desa untuk melakukan Kegiatan Edukasi di Balai Desa. Dan menyerahkan surat undangan ke Pelaku UMKM untuk dapat hadir dalam kegiatan tersebut.

3.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan edukasi dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2023 di Balai Desa Kroya dengan tema “Peran penting pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi bagi UMKM”. Tujuan dengan diadakannya edukasi ini adalah untuk memberikan pendampingan berupa edukasi tentang pengelolaan keuangan bagi UMKM yang dimana diberikan materi mengenai peran penting pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi bagi UMKM.

Pada kegiatan edukasi ini UMKM meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan menggunakan akuntansi, mengetahui seberapa penting peran akuntansi dalam UMKM, peningkatan pemahaman UMKM tentang konsep akuntansi.

Kegiatan edukasi tentang pendampingan pengelolaan keuangan bagi UMKM bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para pelaku UMKM agar mampu mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih efektif. Pendampingan ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan edukatif yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengelola aspek keuangan bisnis mereka. Informasi tentang konsep, manfaat berinvestasi, dan dorongan penggunaan aset dalam aktivitas bisnis. Selain itu, peserta UMKM diberikan informasi umum mengenai akreditasi UMKM dan pentingnya akreditasi bagi UMKM.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2023 di Balai Desa Kroya dengan tema “Pelatihan pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi bagi UMKM”. Memberikan pelatihan tentang bagaimana mengelola keuangan bisnis dengan baik, sampai membuat laporan keuangan sederhana. Pelaku UMKM diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan, dimana verifikasi manusia atas transaksi keuangan dimulai dengan pencatatan jurnal dan diakhiri dengan penyampaian laporan keuangan, dan menggunakan aplikasi pembantu yaitu aplikasi UKM mulai dari penjurnalan sampai dengan menyusun laporan keuangan.

Pelatihan ini membahas tentang bagaimana mengelola keuangan bisnis dengan baik, membuat laporan keuangan sederhana. Materi informasi yang diberikan UMKM mulai dari survei hingga penyampaian laporan keuangan.

Pada kegiatan pelatihan ini UMKM sudah mulai mengerti mengenai siklus informasi mulai dari jurnalisme hingga pelaporan keuangan, peningkatan pemahaman UMKM dalam mengelola

keuangan, yang dulunya UMKM belum bisa menyusun laporan keuangan sekarang sudah mulai bisa walaupun masih salah antara debit dan kredit.

3.3 Tahap Evaluasi

Kegiatan monitoring dilakukan dari tanggal 13 November sampai dengan tanggal 29 Desember 2023 dengan mendatangi satu per satu UMKM dengan tujuan mengawasi, memantau, mengevaluasi ke pelaku UMKM untuk memastikan apakah terdapat kendala dan masalah dalam pencatatan. Memantau pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan apakah sudah sesuai atau belum, UMKM belum sepenuhnya mengerti dengan penyusunan pelaporan keuangan, UMKM belum terampil dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan terstruktur dengan baik.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pelaporan keuangan pada tanggal 6 Desember 2023 di Balai Desa Kroya dengan tema “Pelaporan keuangan” Diharapkan peserta kegiatan ini mampu mengelola keuangan usahanya dengan cermat dan teliti sesuai dengan prinsip PSAK EMKM, melihat pelaku UMKM itu hanya sebagian yang mencatat keuangannya ada juga pelaku UMKM yang tidak mencatat pengeluaran dan pemasukan sehingga mereka tidak tahu seberapa besar keuntungan yang diperoleh.

Pada kegiatan pelaporan keuangan ini UMKM memiliki pemahaman yang lebih mengenai konsep dan peran penting akuntansi, menciptakan transparansi dalam laporan keuangan, dan menerapkan sistem akuntansi yang sederhana yang membantu melacak pengeluaran dan pemasukan.

Hasil kegiatan yang dicapai dalam pengabdian ini : mengajak pelaku UMKM untuk melakukan pengelolaan keuangan yang nantinya akan menggunakan akuntansi dalam pencatatannya yang dimana pengelolaan keuangan ini menggunakan akuntansi baik secara manual mulai dari penjurnalan sampai dengan menyusun laporan keuangan, dan menggunakan aplikasi pembantu yaitu aplikasi UKM mulai dari penjurnalan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Memberikan pendampingan dan arahan dalam mengelola keuangan menggunakan akuntansi yang benar dan sederhana sesuai dengan PSAK EMKM. Tingkat Pemahaman Mahasiswa UMKM Terhadap Konsep Akuntabilitas Mahasiswa UMKM lebih terampil dan biasa dalam mencatat transaksi keuangan dengan akurat dan sistematis. Pelaku UMKM dalam mencatat laporan keuangan lebih teratur dan kemampuan untuk membuat laporan keuangan yang sederhana sehingga bisa meningkatkan peluang pertumbuhan usaha. UMKM dapat membuat keputusan dengan berbasis data, dengan mencatat keuangan secara akurat UMKM dapat menganalisis kinerja keuangan mereka. Pengambilan keputusan yang lebih terukur, mengurangi ketidakpastian, dan memungkinkan alokasi *finansial* lebih efisien dan terukur.

3.4 Temuan dan Evaluasi

Pengabdian Masyarakat ini mengenai pengelolaan keuangan untuk memberikan pemahaman serta pelatihan kepada UMKM mengenai pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi untuk pengelolaan keuangan yang benar dan membantu UMKM dengan mudah menggunakan akuntansi untuk meningkatkan kinerja keuangan usahanya. UMKM bisa mendapatkan pemahaman lebih baik mengenai akuntansi, mulai dari pembuatan jurnal hingga penyusunan laporan keuangan.

Dengan adanya pengelolaan keuangan pelaku UMKM tau seberapa penting peran pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi bagi UMKM yang dulunya mereka hanya menggunakan pencatatan yang sederhana sekarang mereka sudah membuat pencatatannya menggunakan akuntansi.

Temuan pada pengabdian masyarakat ini adalah : peningkatan pemahaman terkait konsep akuntansi termasuk pencatatan harian transaksi sampai dengan penyusunan laporan, keterampilan praktis dalam mengelola keuangan bisnis mereka, dan pemantauan kas yang efektif, meningkatkan transparansi keuangan UMKM.

Evaluasi pada pengabdian masyarakat ini adalah : UMKM menunjukkan partisipasi aktif, kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM, mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

3.5 Hambatan dan Tantangan

Kurangnya minat, dan kesadaran pelaku UMKM untuk mengelola keuangan menggunakan akuntansi dikarenakan mereka berfikir bahwa pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi itu ribet dan sulit untuk dipahami. Kesulitan dalam akses teknologi yang dibutuhkan untuk mengadopsi sistem akuntansi yang modern seperti menggunakan aplikasi pembantu dalam membantu proses pencatatan.

Pelaku UMKM dalam kegiatan tersebut bervariasi ada beberapa aktif dan terlibat sepenuhnya dan ada beberapa yang kurang berpartisipasi, UMKM yang telah terbiasa dengan pengelolaan keuangannya sehari-hari sulit merubah kebiasaan setelah mendapatkan pendampingan.

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini memberikan tantangan bagi saya bagaimana cara untuk pelaku UMKM mau mengelola keuangannya menggunakan akuntansi. Disini saya memberikan pemahaman mengenai peran penting pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi bagi UMKM.

3.6 Luaran Yang Dicapai

Program kesejahteraan sosial saat ini didasarkan pada: peningkatan pemahaman konsep akuntansi dikalangan UMKM, implementasi sistem akuntansi yang efektif pada UMKM, peningkatan keterampilan pada pengelolaan keuangan bisa mencatat transaksi harian sampai dengan penyusunan laporan, meningkatkan transparansi keuangan UMKM laporan keuangan yang lebih akurat dan teratur, laporan keuangan yang jelas dan terstruktur.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan pada pelaksanaan Pengabdian Masyarakat mengenai pendampingan pengelolaan keuangan bagi UMKM di Desa Kroya Kec Pagar Jati Kab Bengkulu Tengah dapat diambil kesimpulan bahwa UMKM dapat menyusun laporan keuangan sehingga meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akurasi keuangan, dengan pemahaman akuntansi UMKM dapat membuat keputusan dengan berbasis data, UMKM dapat memperbaiki pencatatan keuangannya, dan mengoptimalkan pengambilan keputusan, UMKM mengerti peran penting, konsep dasar, dan siklus akuntansi yang dulu mereka tidak mengerti. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadikan acuan dalam pengelolaan keuangan bagi UMKM selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Farhan, Agil Novriansa, Umi Kalsum, M. (2020). Penggunaan sistem informasi akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47–54.
- Nur Laily, Yudi Sidharta, D. E. (2019). Pelatihan pembukuan sederhana bagi wanita wirausaha Bagi Batik Jonegoro di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Layanan Masyarakat Universitas Airlangga*, 3(1), 43–46.
- Risnaningih. (2017). Pengelolaan keuangan usaha mikro dengan economic entity concept. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(1), 41–50.
- Romi Suradi, E. S., Indah, D. P., Damayanti, F., Umyana, A., Pertiwi, S. I., & Puspitasari, R. N. A. (2022). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat : sosialisasi dasar-dasar keuangan akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sanggau. *Abdi equator by jurusan akuntansi Feb UNTAN*, 2(1), 18–24.
- Sekar Kinanti, Suyanto, G. P. S. (2023). Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan

padaUMKM (Studi Kasus padaUMKM Afza Frozen FoodDi Kota Metro). *Jurnal Akuntansi*, 2(2).

Suarni Norawati, Zulher, Rani Munika, H. E. (2022). Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM pada sentral pengolahan ikan patin di Desa Koto Mesjid. *Jurnal Implementasi Riset*, 2(1), 20 – 28.